BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat vital bagi pembentukan karakter sebuah peradaban dan kemajuan yang mengiringinya. Tanpa pendidikan sebuah bangsa atau masyarakat tidak akan pernah mendapatkan kemajuan sehingga menjadi bangsa atau masyarakat yang kurang atau bahkan tidak beradap. Karena itu, sebah peradaban yang memberdayakan akan lahir dari suatu pola pendidikan dalam skala luas yang tepat berguna dan efektif bagi konteks dan mampu menjawab segala tuntutan zaman.

Dalam GBHN di jelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kualitas manusia yang meliputi berbagai segi, baik moral maupun intelektual. Seperti yang terkandung dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 yang berbunyi:

> "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi masyarakat yang beriman yang bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertannggung jawab.[1]

Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Keyakinan ini muncul karena manusia adalah mahluk lemah,

[1] SekretariatNegara RI, Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Ayat 3 (jakarta: sinar grafika, 2003), 6

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang dalam perkembangannya senantiasa membutuhkan orang lain, sejak lahir, bahkan pada saat meningal. Semua itu menunjukkan bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam perkembangannya, demikian halnya dengan peserta didik. Ketika orang tua mendaftarkan anaknya ke sekolah pada saat itu juga ia menaruh harapan terhadap guru, agar anaknya dapat berkembang secara optimal.[2] Untuk dapat mengoptimalkan pembalajaran maka guru di tuntut untuk dapat memfasilitasi peserta didik agar perkembangan peserta didik dapat berjalan secara optimal.

Agar dapat mengoptimalkan pembelajaran maka perlu adanya upaya tertentu agar pembelajaran dapat berjalan secara baik dan efisien. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah adanya perencanaan.

> Menurut terry (1993: 17) menyatakan bahwa perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus di laksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang di gariskan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan. Untuk itu di perlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola tindakan untuk masa mendatang.[3] Jadi yang di maksud dengan perencanaan adalah mengatur tindakan yang akan di lakukan di langkah selanjutnya guna mencapai tujuan yang di inginkan dalam hal kemampan membaca Al-Qur'an.

Dalam islam Al- Qur'an adalah pedoman utama yang harus di anut baik untuk menjalani hidup di dunia maupun di akhirat. Islam juga mengajarkan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang di beri ilmu pengetahan sebagaimana di jelaskan dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

---

[2] Mulyasa, *menjadi guru profesional,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2008), 35.
[3]Abdul Majid, *perencanaan pembelajaran mengembangkan standar kompetensi guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2009), 16.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya : *Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang di beri ilmu pengetahuan beberapa derajat*(Q.S Al- Mujadalah:11).[4]

Berdasarkan ayat di atas tampak jelas akan pentingnya tugas dan tanggung jawab guru dalam bidang kemanusiaan harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Guru harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi panutan dalam hal yang positif oleh para siswanya. Baik pelajaran apapun yang di berikan, hendaknya dapat membarikan motivasi bagi siswanya dalam proses belajar mengajar. Bila seorang guru dalam penampilannya sudah tidak menarik, maka kegagalan utamanya adalah ia tidak akan bisa menanamkan benih pengajarannya itu kepada siswanya, para siswa akan enggan menghadapi guru yang tidak menarik.

Sedangkan upaya guru dalam mengajar merupakan kewajiban bagi seorang guru atau orang yang berilmu baik di kelas, di luar kelas atau di mana saja. Khususnya ilmu yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an. setiap mukmin yang mempercayai Al-Qur'an mempunyai tanggung jawab terhadap kitab sucinya itu. Diantara kewajiban itu ialah mempelajari dan mengamalkannya. Belajar dan mengajarkan Al-Qur'an adalah kewajiban suci lagi mulia, Rasulullah SAW telah mengatakan yang sebaik-baik kamu adalah ialah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya:

[4]Al quran terjemah

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Firman Allah dalam surah Al- Isra' ayat 9

إِنَّ هَٰذَا ٱلْقُرْءَانَ يَهْدِى لِلَّتِى هِىَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ ٱلْمُؤْمِنِينَ ٱلَّذِينَ يَعْمَلُونَ ٱلصَّٰلِحَٰتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya: *Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal shaleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar* (Q.S Al-Isra':9).[5]

Al- Qur'an adalah firman Allah yang paling mulia, di turunkan kepada nabi muhammad SAW. Sebagai petunjuk bagi manusia ke arah tujuan yang terang dan jalan yang lurus, dalam rangka menegakkan kehidupan yang di dasarkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Dengan melaksanakan hukum-hukum yang telah di tetapkannya. Sehingga merupakan suatu hal yang utama apabila Al-Qur'an itu di baca, di kaji dan di serapi segala makna yang terkandung di dalamnya.[6]

Perintah membaca Al-Qur'an merupakan suatu yang paling berharga yang pernah dan dapat di berikan kepada umat mansia, dalam Al-Qur'an sudah di jelaskan bahwa iqra', iqra', iqra', bacalah, bacalah, bacalah, maka dengan begitu kamu akan mendapat pengetahuan (tahu). Seperti yang terkandung dalam surat Al-Alaq 1-5 yang berbunyi:

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلْإِنسَٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ ٱلْإِنسَٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

[5] Al- qur'an terjemah
[6] Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), 11.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Artinya: *"(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,(4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*."

Agar dapat memahami petunjuk maupun pedoman yang ada di dalam Al-qur'an, kita harus bisa membaca Al-qur'an dengan baik dan benar serta memahami artinya, sebagaiman di jelaskan Nunu A Hamijaya berdasarkan hasil risetnya, ada sembilan kunci pembelajaran Al-qur'an pada anak yang dapat di praktikkan, kunci pertama adalah membaca yang merupakan dasar pembelajaran Al-qur'an pada anak,[7] yang di maksud dengan membaca disini adalah membaca Al-Qur'an secara *fasih* dan *tartil*, untuk dapat

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar harus di awali dengan belajar, tanpa proses belajar tidak mungkin seseorang yang tidak bisa sama sekali menjadi mampu membaca serta sesuai dengan kaidah kaidah yang sudah di tetapkan. Betapa pentingnya proses belajar secara umum apalagi belajar membaca Al-Qur'an yang merupakan dasar hukum agama isalam, belajar membaca Al-Qur'an disini adalah belajar yang terdiri dari peserta deidik, guru, lingkungan, materi dan metode. Keseluruhan tersebut merupakan unsur-unsur yang urgen dalam proses pembelajaran, khususnya peran seorang guru yang mana dalam belajar membaca Al-Qur'an memiliki peranan yang sangat penting.

Karena mengingat bahwa lembaga pendidikan madrasah adalah lembaga yang mengajarkan pendidikan agama lebih spesifik di bandingkan

[7] Nunu A Hamijaya dan Nunung K. Rukmana, 70 *Cara Mudah Bergembira Bersama Al- Qur'an* (Bandung : Marja, 2004), 24.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dengan lembaga sekolah, akan tetapi di madrasah tsanawiyah Al-Hamidi siswa-siswinya masih banyak yang belum dapat membaca Al-Qur'an dengan baaik dan benar. Dan di Madrasah Tsanawiyah ini ada kegiatan yang di namakan *muraja'ah* yang di lakukan setiap pagi pada jam sebelum masuk pelajaran. yang di sana ada seseorang yang memimpin dan yang lain mengikuti. Berangkat dari permasalah tesebt maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul " Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidi Cangkring Jenggawah Jember tahun pelajaran 2014/2015".

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupaan sumber pokok masalah dari sebuah penelitian. Dalam hal ini masalah adalah keadaan yang bersumber dari hubungan antara duafaktor atau lebih yang dengan sendirinya membutuhkan upaya untuk mencari jawabnnya .[8]

Maka dalam penelitian apapun, Fokus penelitian harus di susun secara singkat, tegas, spesifik, operasional yang harus di tuangkan dalam bentuk kalimat tanda tanya.[9]

1. Fokus Penelitian

a. Bagaimana upaya guru dalam meningatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dari segi perencanaan di MTS Al-Hamidi Cangkring Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016

[8] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), 386.
[9]Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: STAIN, 2014), 42

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Bagaimana upaya guru dalam meningatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dari segi pelaksanaan di MTS Al-Hamidi cangkring jenggawah jember Tahun Pelajaran 2015/2016

c. Bagaimana upaya guru dalam meningatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dari segi evalasi di MTS Al-Hamidi cangkring jenggawah jember Tahun Pelajaran 2015/2016

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran arah yang akan di tuju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada masalah-masalah yang telah di rumuskan sebelumnya.[10] Tujuan dari penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti untuk mendiskripsikan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTS Al-Hamidi Cangkring Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan upaya guru dalam meningatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dari segi perencanaan di MTS Al-Hamidi Cangkring Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mendiskripsikan bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dari segi pelaksanaan di MTS Al-Hamidi cangkring jemggawah jember Tahun Pelajaran 2015/2016

[10] Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: STAIN, 2014), 37

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Untuk mendiskripsikan Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dari segi evalasi di MTS Al-Hamidi cangkring jenggawah jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian di harapkan memiliki manfaat. Untuk penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk mengembangkan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah. Bila penelitian kualitatif menemukan teori, maka akan di pergunakan untuk menjelaskan, mendeskripsikan, dan mengendalikan segala sesuatu.[11]

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan di berikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan.[12]

Berdasarkan uraian di tersebut peneliti menjabarkan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan kontribusi pengembangan pengetahuan dan wawasan tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidi Cangkring Jenggawah Jember.

[11] Sugiono, *MetodologiPenelitian Kuantitatifkualitatif R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 291.
[12] Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: STAIN, 2014), 38

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

1) Mengembangkan wawasan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal awal untuk mengadakan penelitian-penelitian di masa yang akan datang.

2) Memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang realita sosial yang nyata terjadi di lingkungan pendidikan.

3) Membawa wawasan tentang peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an sebagai aplikasi dalam pendidikan ketika terjun di lapangan yang sesungguhnya.

b. Bagi lembaga IAIN Jember

1) Menambah literatur perpustakaan IAIN Jember khususnya jurusan tarbiyah.

2) Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi dan bahan bagi pengembangan karya tulis ilmiah di lingkungan kampus IAIN Jember khususnya tentang peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.

c. Manfaat bagi pembaca

1) Menambah wawasan tentang kiat-kiat atau cara untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

2) Peneliti ini di harapkan mampu menginspirasi guru untuk lebih meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak tejadi kesalah fahaman terhadap makna istilah sebagaiman di maksud oleh peneliti. [13] Istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Upaya Guru

   Upaya adalah usaha untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan atau mencari jalan keluar demi tercapainya tujuan yang di inginkan.Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.[14] dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

   Jadi yang di maksud upaya guru adalah usaha atau segala kegiatan yang di lakukan guru mulai dari perencanakan pembelajaran, malaksanakan dan mengevaluasi suatu pembelajaran di MTS Al-Hamidi Cangkring Jenggawah Jember.

2. Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an

   Meningkatkan adalah usaha untuk mencapai tujuan yang lebih baik, sedangakan dalam kamus besar bahasa indonesia [15] kata "meningkatkan" mempunyai arti menaikkan (derajat, taraf dan sebagainya); mempertinggi.

---

[14]Kamus besar bahasa indonesia
[15]Tim penyusun, *pedoman penulisan karya ilmiah* Jember: Stain Press 2014

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Jadi yang di maksud meningkatkan adalah menaikkan prestasi siswa di dalam belajar membaca Al-Qur'an agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan.[16] Sedangkan membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dengan hati).

Kemampuan membaca Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah kecakapan dalam melisankan bacaan-bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.dan yang di maksud al-Qur'an dalam penelitian ini hanyalah Al-Qur'an juz 30 saja. Maksud dari penelitian ini yang berjudul Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTS Al-Hamidi adalah upaya yang di lakukan oleh guru Madrasah Tsanawiyah Al- Hamidi untuk dapat meningkat kemapuan membaca Al-Qur'an pada siswa di MTS Al-Hamidi khususnyan membaca Al-Qur'an juz 30.

F. Sitematika Pembahasan

Agar mudah memahami dan mengetahui isi skripsi ini secara keseluruhan, maka skripsi ini di atur dan di perinci menjadi beberapa bab dengan sistematis sebagai berikut:

1. Bab satu terdiri dari pendahluan yang meliputi latar belakang masalah, yang berisi tentang alasan pemilihan judul yang di jelaskan secara narasi, di lanjutkan dengan fokus penelitian, yang berisi fokus penelitian yang akan di teliti, yang juga berfungsi memberi batasan dari penelitian,

[16]Kamus besar bahasa indonesia

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mengemukakan judul atau arah dalam melakukan penelitian yang terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, manfaat penelitian, berisi manfaat atau kontribusi yang di harapkan dari penelitian yang di lakukan, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis, definisi istilah yang berisi tentang istilah-istilah penting dalam penelitian dan sistematika pembahasan yang berisi tentang alur pembahasan.

2. Bab Dua terdiri dari kajian kepustakaan, terdiri dari penelitian terdahulu yang berisi tentang hasil rangkuman dan perbedaan dari penelitian-penelitian terdahulu dengan tema yang sama dengan penelitian yang di lakukan. Selanjutnya kajian teori, yang berisi teori yang menjadi landasan peneliti dalam melakukan penelitian.
3. Bab tiga terdiri dari metode penelitian, berisiskan pendekatan dan jenis penelitian. Jenis penelitian menjelaskan jenis penelitian yang di pilih dan alasan memilih jenis penelitian tersebut. Lokasi penelitian menjelaskan dimana penelitian di lakukan dan alasan memilih lokasi tersebut. Selanjutnya selanjutnya subjek penelitian menjelaskan teknik penentuan informan dan subjek yang di teliti. Teknik pengumpulan data yang di peroleh. Selanjutnya di uraikan tentang analisis data yang di lakukan, teknik pengujian keabsahan data yang di gunakan dan tahap-tahap penelitian yang di lakukan.
4. Bab empat terdiri dari penyajian data dan pembahasan, bab ini mendiskripsikan gambaran umum objek penelitian, penyajian dan analisis data dari data yang di peroleh selama penelitian, dan terakhir berisi

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

penafsiran serta penjelasan peneliti berdasarkan data yang di peroleh dalam pembahasan temuan.

5. Bab lima terdiri dari kesimpulan dan saran, bab ini berisi kesimpulan yang di tarik dari keseluruhan pembahasan yang terkait langsung dengan fokus dan tujuan penelitian. Juga berisi saran-saran yang di anjurkan penulis berdasarkan temuan penelitian, pembahasan, kesimpulan dan akhir dari suatu penelitian.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id